

Protagonis sedang mendesak menuju apa yang sekarang telah menjadi konfrontasi yang tak terhindarkan dengan kekuatan antagonis. Dalam *third act*, terdapat 4 susunan yang harus ada dalam bagian ini, yaitu meningkatnya nilai *stake* atau sesuatu yang dipertaruhkan dan dikorbankan. Karakter dipenuhi keraguan, membuktikan perkembangan karakter, dan mengubah aksi karakter menggunakan pemahaman barunya.

### **13. Climax**

*Climax* adalah kejadian di mana karakter membuktikan bahwa ia benar-benar telah menjadi orang yang berubah. *Climax* adalah adegan atau rangkaian peristiwa yang memaksa protagonis untuk menghadapi konflik utama dalam konfrontasi yang sangat menentukan keadaan. *Climax* membawa konflik utama ke penyelesaian dengan cara yang memenuhi setiap janji dalam cerita, sambil tetap mengejutkan audiens dengan cara yang menyenangkan karena tidak setiap bagian dari apa yang terjadi adalah apa yang bisa mereka prediksi.

### **14. Resolution**

Dalam *resolution*, tunjukkan *normal world* baru yang telah dibangun oleh kebenaran yang diperoleh dengan susah payah oleh karakter kepada pembaca. *Resolution* harus memenuhi dua tugas utama dalam menyelesaikan *character arc*. Tugas pertama adalah memberikan jawaban atas pertanyaan tematik yang diangkat di awal cerita. Tugas kedua adalah memberi audiens gambaran tentang kehidupan karakter yang baru, tanpa *lie* (Weiland, 2016).

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud, faedah, dan kepentingan tertentu (Sugiyono, 2013). Menurut Saebani, penelitian adalah sebuah kegiatan atau tindakan yang bertujuan untuk memahami seluk-beluk

atau kerumitan sesuatu. Tindakan ini umumnya muncul dan dilaksanakan ketika ada suatu permasalahan yang memerlukan jawaban. Penelitian juga bisa dilakukan ketika ingin membuktikan sesuatu dan mengetahui latar belakang terjadinya suatu hal (Samsu, 2017). Dalam meneliti tentang *character arc* Richard sebagai karakter utama dalam film *Love for Sale*, Penulis menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat *post positivisme*, metode ini digunakan untuk mendalami atau meneliti obyek berkondisi alamiah. Pada metode penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci. Analisa data bersifat kualitatif atau induktif dan hasil dari penelitian tersebut lebih memusatkan atau memfokuskan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2013). Kebenaran atau kesesuaian pandangan kualitatif dicapai dengan pengertian secara *holistic integrative*, yaitu kebenaran yang bukan hanya dilihat dari informasi dan data yang didapat, tapi juga melandaskan informasi atau hal yang tidak terlihat dan ditelusuri secara mendalam (Samsu, 2017).

Pendekatan kualitatif diperlukan apabila ingin mengetahui dan mengungkap suatu objek dan keadaan dalam konteksnya; menemukan maksud atau makna serta pengertian yang lebih mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa kata, gambar, kejadian (Muri, 2014). Peneliti telah menyiapkan teori-teori *character arc* dari buku berjudul *Creating Character Arcs* oleh K. M. Weiland sebagai acuan untuk memperlihatkan dan menganalisa *character arc* Richard sebagai karakter utama dalam film *Love for Sale*.

#### **4. TEMUAN**

Film *Love for Sale* merupakan film drama asal Indonesia yang dirilis pada tahun 2018. Film ini disutradarai oleh Andibachtiar Yusuf dan diproduksi dari rumah produksi Visinema Pictures. Film *Love for Sale* ini dimeriahkan oleh Gading Marten yang berperan sebagai Richard, karakter utama film ini. Film *Love for Sale* mendapatkan dua nominasi Piala Citra di kategori pemeran perempuan